

Influence of Liquidity, Liability, Company Size on Stock Prices In Coal Mining Subsector Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020

Pengaruh Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Rosinta Siahaan¹, Lolika Yuli Artha Sinaga², Mohd. Nawi Purba^{3*}

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

nawi_purba@yahoo.com*

ABSTRACT

In an ongoing company, the share price is an important aspect that will affect several things, one of which is to encourage the success of a company. The existence of a stock price is the most important inspection for any investor when buying assets/shares of a business organization. The business entity must set the share price with various rates and nominal. Share prices may increase or decrease depending on several factors. The research was conducted with the aim of analyzing the effect of aspects of liquidity, liabilities, and the size of each company on stock prices in Manufacturing Companies, especially the Coal Mining Sub-sector in 2016 to 2020. The data submitted for research activities are referred to by the annual report obtained. owned by the Indonesia Stock Exchange. The selection process will then be carried out based on a number of certain criteria. For the method of collecting data, used documentation techniques sourced from secondary data. As for the sampling technique using purposive sampling technique and the submission of a sample of 15 companies. The population is 22 companies in the mining sub-sector, especially coal. The data for the research is data taken over a period of 5 years, namely in 2016 to 2020. The research output shows that partially Liability and Company Size have a significant influence on the Stock Price aspect while Liquidity in partial does not have a significant effect on the Stock Price aspect. Meanwhile, simultaneously, Liquidity, Liability, and Company Size have a significant influence on the Stock Price.

Keywords: Stock Price, Liquidity, Liabilities, Firm Size

ABSTRAK

Pada perusahaan yang tengah berjalan, besaran harga saham ialah aspek penting yang akan berpengaruh terhadap beberapa hal, salah satunya untuk mendorong keberhasilan sebuah perusahaan.. Adanya harga Saham merupakan inspeksi terpenting untuk penanam modal manapun saat membeli asset/saham organisasi bisnis. Entitas bisnis pasti menetapkan harga saham dengan berbagai tariff dan nominal. Harga Saham dapat mengalami peningkatan atau penurunan tergantung pada beberapa faktor. Penelitian dilakukan dengan tujuan yaitu dalam rangka menganalisis pengaruh dari aspek likuiditas, lalu liabilitas, serta ukuran dari setiap perusahaan kepada harga saham di Perusahaan Manufaktur khususnya Subsektor Pertambangan Batubara pada Tahun 2016 hingga 2020. Adapun data yang diajukan untuk kegiatan riset dirujuk oleh perolehan laporan anual yang dimiliki Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya akan dijalankan proses pemilihan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Untuk metode menghimpun datan, digunakan teknik dokumentasi bersumber pada data sekunder. Adapun untuk teknik sampel memanfaatkan teknik *purposive sampling* dan pengajuan sampel perusahaan sejumlah 15. Populasi adalah mencapai 22 perusahaan di subsektor bidang pertambangan khususnya batubara. Data untuk penelitian yakni data yang diambil di kurun waktu 5 tahun yakni di 2016 hingga 2020. Luaran penelitian menunjukkan jika secara parsial Liabilitas serta Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap aspek Harga Saham sementara Likuiditas dalam parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap aspek Harga Saham. Sementara itu, dalam simultan Likuiditas, Liabilitas, serta Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Harga Saham, Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan

1. Pendahuluan

Sebuah badan usaha atau perusahaan senantiasa berorientasi pada pencapaian tujuan kesuksesan yang membawa lebih banyak keuntungan untuk kinerjanya. Harga Saham sangat mempengaruhi untuk menjadi perusahaan yang sukses Saham dinilai sebagai bentuk surat berharga dari entitas bisnis untuk jangka waktu panjang. Saham berdampak positif juga negatif. Semakin tinggi angka saham yang dijual menandakan bahwa perusahaan memperoleh profit yang signifikan. Begitu pun apabila angka saham yang dijual rendah menandakan perusahaan akan merugi ataupun gulung tikar. Maka dari itu saham sangat mempengaruhi untuk keberhasilan dan kesuksesan suatu entitas bisnis.

Harga Saham merefleksikan nilai dari entitas bisnis di pandangan penduduk. Perusahaan dengan harga saham yang naik biasanya dianggap lebih baik daripada perusahaan dengan harga saham yang lebih menurun. (Sahroni at al, 2017). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai bagian dari pandangan investor atas skala kesuksesan entitas bisnis. Banyak penanam modal berniat melaukan investasi atas dana mereka melalui saham dikarenakan investasi saham dinilai memberikan prospek positif dan profit yang signifikan. Ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan maka peluang deviden pun besar. Pembayaran deviden dengan jumlah yang besar semakin meningkatkan pembelian saham dari masyarakat.

Untuk menentukan perusahaan itu menguntungkan ataupun tidak yakni melalui data laporan finansial dari perusahaan (Irman dan Purwati 2020). Likuiditas dinilai sebagai perbandingan untuk pengukuran skala kapabilitas perusahaan untuk tujuan pemenuhan kewajiban dalam jangka waktu pendek atas jatuh tempo. Sebagai indikator yang dimanfaatkan adalah *Current Ratio* untuk tujuan pengukuran kapabilitas perusahaan dalam hal pembayaran kewajiban atas perusahaan untuk jangka waktu pendek serta hutang. besar likuiditas perusahaan menandakan tingginya harga saham dan mengindikasikan besaran kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional khususnya modal kerja (Lesmana dkk 2021). Pada prinsipnya sebuah perusahaan tidak lepas dari Liabilitas (Kewajiban) dalam mengelola bisnisnya. Liabilitas merupakan bentuk responsibilitas entitas bisnis, hutang, ataupun kewajiban finansial yang wajib untuk dibayarkan. Liabilitas dapat dimanfaatkan entitas bisnis dalam tujuan pengembangan entitas bisnis. Perusahaan yang memiliki aktiva yang tepat atas bentuk jaminan atas pinjaman dinilai lebih besar dalam penggunaan hutang atau menandakan tingginya struktur aset entitas bisnis yang juga mengindikasikan pemanfaatan liabilitas juga besar, seperti itu juga kebalikannya. Akan tetapi besarnya kuantitas Liabilitas semakin membawa resiko karena masing-masing kewajiban secara umum semakin menarik minat yang pasti bagi entitas bisnis dengan adanya pembayaran beban bunga dengan cicilan atas kewajiban pokok yang dibebankan dalam periodic (Lumoly dkk 2018). Besaran rasio ini mengartikan minat entitas bisnis dibiayai oleh kewajiban yang dilakukan. Melalui tingginya angka risiko ini akhirnya tidak sering membuat para investor berminat melakukan investasi. Hal ini mengakibatkan penurunan skala permintaan pada saham dan akhirnya berpengaruh berdampak pada turunnya penetapan harga saham entitas bisnis. Ukuran perusahaan dinilai juga sebagai skala ataupun variable yang memberikan gambaran atas besar kecilnya suatu entitas bisnis yang didasarkan pada sejumlah perusahaan hal yakni keseluruhan nilai aset, log size, nilai dalam pasar, nilai saham, seluruh angka pemasaran, serta keseluruhan persediaan serta sebagainya (Putra dan Dana 2016).

Ukuran perusahaan diukur dengan memakai Ln total asset. Tingginya angka jumlah asset menandakan besarnya harta entitas bisnis yang akan membuat para investor merasa aman untuk melakukan investasi. Ukuran Perusahaan memiliki dampak besar pada harga saham, Strategi operasional perusahaan harus dapat melakukan kegiatan investasi secara lebih efektif serta efisien. Peningkatan pada total aset melalui sumber pendanaan perusahaan akan menyediakan profit tambahan untuk entitas bisnis. Profit ini juga berpengaruh pada

penetapan harga saham yang ada di publik. Hal ini juga menguntungkan pihak pemegang saham.

Tabel 1 Fenomena Penelitian Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Periode 2016-2020.

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LIKUIDITAS	LIABILITAS	UKURAN PERUSAHAAN	HARGA SAHAM
TOBA	2016	1,0%	Rp 113,843,825	Rp 261,588,159	1.245
	2017	1,5%	Rp 173,538,605	Rp 348,338,028	1.955
	2018	1,2%	Rp 286,259,322	Rp 501,883,194	1.696
	2019	0,9%	Rp 370,500,569	Rp 634,640,456	1.955
	2020	0,7%	Rp 480,957,627	Rp 771,871,787	358
PTBA	2016	1,7%	Rp 8,024,369	Rp 18,576,774	12.500
	2017	2,5%	Rp 8,187,903	Rp 21,987,482	2.460
	2018	2,4%	Rp 7,903,237	Rp 24,172,933	4.300
	2019	2,5%	Rp 7,675,226	Rp 26,098,052	2.660
	2020	2,2%	Rp 7,117,559	Rp 24,056,755	2.810
MYOH	2016	4,3%	Rp 39,773,001	Rp 147,254,262	630
	2017	2,8%	Rp 33,526,632	Rp 136,067,975	700
	2018	3,5%	Rp 37,338,363	Rp 151,326,098	1.045
	2019	3,3%	Rp 37,882,793	Rp 160,181,748	1.295
	2020	6,3%	Rp 22,061,137	Rp 151,108,859	1.300

Merujuk pada informasi yang termuat di table dipahami jika di PT. Toba Bara Sejahtera Tbk, tepat di tahun 2016 Likuiditas mencapai 1,0% terdapat kenaikan di tahun 2017 sampai angka 1,5%. Sedangkan pada Harga Saham tahun 2016 mencapai 1.245 mencapai peningkatan di kurun waktu 2017 sampai sebesar 1.955. Atas dasar adanya tabel diatas, bisa dipahami bahwa aspek Likuiditas mengalami kenaikan maka berimplikasi terhadap besaran Harga Saham. Likuiditas yang tertera di sebuah perusahaan akan mencapai titik naik maupun turun yang dikarenakan faktor entitas bisnis yang dinilai belum menjalankan secara tepat pengelolaan asset lancar untuk memperoleh laba.

Dalam PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, tepatnya di tahun 2017 aspek Liabilitas di mencapai nilai Rp. 8,187,903 menurun pada 2018 sampai menyentuh angka Rp. 7,903,237. Adapun untuk Harga Saham di tahun 2017 adalah sejumlah 2.460 mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi sebesar 4.300. Atas dasar adanya Tabel Fenomena bisa disimpulkan jika diwaktu Liabilitas terjadi kenaikan akan berimplikasi pada turunnya Harga Saham. Besaran dari Liabilitas mengalami fluktuasi yang terjadi akibat adanya pinjaman modal yang akan ditagih pihak eksternal, dan besarnya berbeda di tiap perusahaan dan tiap tahun.

Diketahui pada tahun 2018, PT.Samindo Resources Tbk, Ukuran Perusahaan pada medio 2018 sejumlah Rp. 151,26,098 serta mengalami kenaikan di tahun 2019 mencapai nilai Rp. 160,181,748. Sedangkan Harga Saham di tahun 2018 sejumlah 1.045 mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 1.295. Atas dasar adanya Tabel Fenomena bisa disimpulkan bahwasanya Ukuran Perusahaan yang naik akan berimbas pada kenaikan Harga Saham juga. Kenaikan atau penurunan Ukuran Perusahaan dipengaruhi oleh adanya jumlah asset yang dijual belikan oleh pihak perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} : \text{Liabilities} \times 100\%$$

Likuiditas bisa dipahami sebagai besaran pembayaran utang di waktu yang pendek maupun panjang atau telah memenuhi jatuh tempo (waktu yang disepakati dalam melakukan perjanjian dan umumnya dilakukan sebelum adanya perjanjian). Suatu perusahaan diklasifikasikan perusahaan dengan likuiditas tinggi jika mampu menjalankan transaksi

keuangan khususnya utang dengan cepat melalui penggunaan harta lancar contohnya berupa utang atas dividen, utang atas usaha, serta utang atas pajak, ataupun utang lainnya.

Merujuk pada Wachowicz & Van Horne (2012: 205), arti dari Likuiditas ialah ukuran serta rasio yang bertujuan memberikan pengukuran kapabilitas entitas bisnis dalam pemenuhan kewajiban atas jangka waktu pendek melalui besar aktiva lancar relatif atas utang lancar.

Likuiditas memberikan pengaruh secara positif serta signifikan kepada Harga Saham, dikarenakan besaran atau tingginya angka dari Rasio Likuiditas menandakan besarnya tiap investor untuk melakukan pembelian saham atau dikarenakan kapabilitas entitas bisnis dianggap dapat mencukupi kebutuhan secara operasional (Oktaviani dkk 2019). Adanya rasa tanggung Jawab yang dipegang penting kiranya dalam suatu perusahaan. Hal tersebut agar para investor tertarik menanamkan modal dan adanya Harga Saham perusahaan yang baik.

Liabilitas

$$\text{Liabilitas} = \text{Aset} - \text{Ekuitas}$$

Menurut Munawir (2010:18), Liabilitas yakni keseluruhan kewajiban finansial perusahaan yang dinilai belum dipenuhi kepada pihak lain yang bersangkutan atau hutang yang dirujuk dari sumber pendanaan atau permodalan perusahaan dari pihak kreditor.

Menurut Irham Fahmi (2012:160), Liabilitas dinilai sebagai bentuk kewajiban entitas bisnis dari pendanaan secara eksternal baik dari bentuk pinjaman bidang perbankan, aktivitas leasing, penerbitan obligasi dan sebagainya.

Liabilitas mendatangkan pengaruh yang negative serta signifikan pada variabel Harga Saham, dimana tingginya Liabilitas (Hutang) perusahaan menandakan rendahnya harga saham perusahaan, dan juga sebaliknya.

Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

Merujuk dari Houston & Brigham (2006), arti definitif dari ukuran perusahaan yakni rerata keseluruhan angka penjualan secara bersih pada tahun berkaitan hingga beberapa tahun. Dimana nilai dari penjualan dinilai menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan biaya variabel serta biaya tetap, dan didapatkan jumlah pemasukan dana sebelum penetapan pajak. Sebaliknya apabila angka penjualan lebih rendah dibandingkan biaya variabel serta biaya tetap menandakan bahwa entitas bisnis mengalami pailit atau kerugian.

Merujuk pada Ibrahim (2008), ukuran perusahaan yakni bentuk gambaran besar atau kecil perusahaan yang diukur dari faktor ukuran nominal, contohnya nilai kekayaan serta angka penjualan perusahaan untuk periode penjualan, ataupun dari kapitalisasi pasar. Pengkategorian perusahaan yang didasarkan pada skala operasi (besar serta operasi) dapat digunakan para penanam modal menjadi variabel penerentu pengambilan kebijakan.

Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh pada aspek Harga Saham, dimana besarnya total dari ukuran perusahaan menandakan perusahaan mengalami perkembangan serta menghadirkan reaksi yang bagus dari pihak investor dan menjadikan kenaikan dari harga saham serta peningkatan dari nilai suatu perusahaan.

Jogiyangto (2010), harga saham dinilai sebagai ketetapan harga beredar di pasar bursa untuk periode waktu tertentu yang ditetapkan oleh aktor pasar serta *demand and supply* pada ekosistem pasar modal.

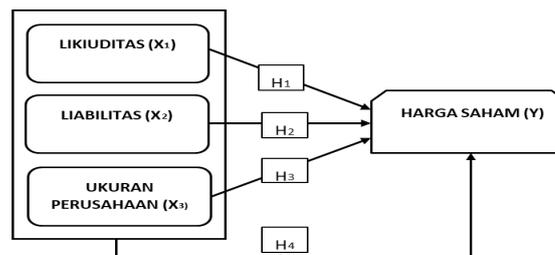
Harga Saham

$$\text{PBV (Price to Book Value)} = \text{Harga per Lembar Saham}$$

Merujuk dari pemikiran Houston & Brigham (2011) arti definitif Harga Saham dinilai sebagai upaya penentuan kekayaan finansial pihak pemegang saham. optimalisasi kekayaan ini didefinisikan sebagai upaya mengoptimalkan penetapan harga saham. Harga saham untuk satu periode akan dinilai dari lajur arus kas akan didapatkan di masa mendatang oleh para penanam modal rerata apabila para penanam modal melakukan pembelian saham

Kerangka Konseptual

Merujuk pada uraian dari latar belakang yang sudah dikemukakan beserta paparan dari tinjauan pustaka, peneliti selanjutnya akan merumuskan kerangka konseptual yakni seperti dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Likuiditas memberikan pengaruh secara parsial terhadap kondisi Harga Saham
- H₂ : Liabilitas memberikan pengaruh secara parsial terhadap kondisi Harga Saham
- H₃ : Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh secara parsial terhadap kondisi Harga Saham
- H₄ : Likuiditas, Liabilitas, serta Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham

3. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian yang dijalankan memanfaatkan metode dengan pendekatan secara kuantitatif. Merujuk pada pemikiran dari (Sugiyono, 2016), metode yang dikenal sebagai pendekatan Kuantitatif juga diartikan menjadi suatu metode yang berkategori tradisional, dikarenakan telah cukup lama diterapkan dan menjadi tradisi dalam metode kegiatan penelitian. Metode ini dikenal juga dengan metode positivistik dikarenakan berdasar pada filsafat positivism. Metode ini adalah metode ilmiah/scientific atau dianggap sesuai dan berlandaskan penerapan kaidah secara ilmiah yakni konkrit/empric, obyektif, terukur, rasional, serta runtut. Metode ini pun dianggap sebagai bentuk metode discovery, dikarenakan dapat diajukan serta diberikan pengembangan ragam iptek baru. Metode adalah bentuk metode kuantitatif dimana perolehan data untuk kegiatan penelitian dalam wujud norma atau angka serta proses analisis melalui teknik statistika.

Populasi

Populasi sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:80) yakni area atau daerah yang dijadikan generalisasi mencakup subjek maupun obyek dengan mutu atau ciri yang ditentukan pihak peneliti untuk selanjutnya dipelajari serta diajukan kesimpulan. Populasi yang dignaka pada penelitian yakni keseluruhan perusahaan subsector pertambangan batubara yang telah melantai di BEI. Merujuk pada populasi yang diajukan terdapat sejumlah dua puluh dua perusahaan. Sementara untuk laporan finansial perusahaan bersumber pada *website* : www.idx.co.id <https://www.idnfinancials.com//> www.indonesia-investments.com//

Sampel

Pemikiran dari Prof. Dr. Sugiyono (2016:81) mendefinisikan arti dari sampel sebagai contoh bagian dari keseluruhan total besarnya jumlah serta memiliki ciri yang dianggap mewakili karakteristik populasi yang diajukan. Adapun untuk teknik sampling pada kegiatan penelitian yang dilakukan memanfaatkan jenis metode *probability sampling*.

Adapun untuk kriteria yang dipakai dalam mengambil sampel yaitu :

Tabel 2. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020	22
2	Perusahaan subsektor Pertambangan Batubara yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan di BEI pada periode 2016-2020	(4)
3	Perusahaan subsektor Pertambangan Batubara yang mengalami kerugian pada periode 2016-2020	(3)
Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		15
Total Sampel selama periode berjalan (15 x 5)		75

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dipakai dalam rangka menghimpun data memanfaatkan Metode Dokumentasi. Metode ini merupakan metode dengan tujuan melakukan penelusuran data melalui upaya menjalani penelitian yang meliputi kegiatan belajar, menelaah, mengkaji, dan memahami data dan informasi ya sesuai dengan kebutuhan. Adapun dalam hal ini adalah bersumber dari laporan finansial perusahaan pada subsektor pertambangan khususnya batubara.

Sumber Jenis Data

Tipe dari data yang yang dimanfaatkan yakni Data Sekunder seperti rujukan buku, sumber yang tercantum di internet, atau juga laporan yang relevan terkait judul yang diangkat pada skripsi. Adapun untuk jenis data yakni data bersifat angkat atau kuantitatif yang didapatkan melalui: www.idx.co.id www.idnfinancials.com www.indonesia-investments.com

Dentifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel untuk kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi sebuah variabel terikat/dependen serta empat macam variabel tak terikat/independen :

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Current Ratio = Currents Assest / Current Liabilities x 100%	Rasio
Liabilitas (X2)	Liabilitas = Aset - Ekuitas	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva)	Rasio
Harga Saham (Y)	PBV (Price to Book Value) = Harga per Lembar Saham	Nominal

Uji Asumsi Klasik

Merujuk pada pemikiran dari Sugiyono (2012), mendefinisikan bahwa Uji asumsi klasik adalah bentuk syarat statistik dengan keharusan untuk diterapkan dalam aktivitas analisis

regresi linear secara berganda. Proses uji yang dilaksanakan di asumsi klasik dalam riset yang dilakukan meliputi 4 jenis instrumen uji antara lain:

1. Uji Normalitas

Merujuk pada pendapat Ghozali (2018) bahwa proses uji normalitas bertujuan memberikan pengujian keterkaitan dari hubungan antara residual maupun korelasi kesalahan, akankah memiliki distribusi dengan normal pada suatu model regresi linier. Adapun untuk uji t serta F menjelaskan jika perolehan skor residual memiliki jenis distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) mendefinisikan jikalau proses pengujian multikolinieritas berguna dalam melakukan pengujian akankah di dalam suatu model regresi terdapat tidaknya hubungan atau korelasi antara satu atauun keseluruhan variabel bebas (independen). Dalam rangka mendeteksi multikolinearitas diketahui dari skor perolehan VIF (*variance inflation factor*) serta skor dari Tolerance. Panduan yang digunakan di dalam model regresi dengan basis berupa multikolinearitas yakni ketika menghasilkan nilai tolerance yang hampir mencapai nilai 1. Sementara itu, batasan dari VIF yakni 10, apabila perolehan skor VIF rendah dari angka 10, mengartikan ketiadaan multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

(Dr.Sumanto, M.A. 2014) menjelaskan bahwasanya autokorelasi terdapat di suatu model regresi jika ada 2 error-1 serta t berkategori tidak *independent* artinya $C(t-1,t) \neq 0$. Kerap kali autokorelasi ditemukan jika proses pengukuran dari variabel dijalankan dalam interval periode waktu yang ditentukan.

H_0 dilakukan penerimaan apabila residual acak atau random, *Asymp.sig. (2-tailed) > 0,05* H_a dilakukan penerimaan: residual sistematis, *Asymp.sig. (2-tailed) < 0,*

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diketahui sebagai jenis variabel yang mengganggu yang mana mempunyai variasi berbeda dalam sebuah observasi ke observasi yang lain ataupun varian dari variabel bebas berbeda, ini dinilai melakukan pelanggaran atas asumsi dari homoskedastisitas yakni bahwa masing-masing variabel penjelas mempunyai hasil varian serupa (konstan).

Uji heteroskedastisitas diterapkan melalui penggunaan Uji Glejser, yaitu melihat perolehan nilai signifikansi lebih dari tingkat $\alpha=5\%$, yang selanjutnya disimpulkan jika adanya model regresi tak akan memuat Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006)

Analisis Linier Berganda

(Priyatno, 2013) menjelaskan jika tujuan diadakannya analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat adanya keterpengaruhannya dari dua maupun lebih suatu variabel yang bersifat independen terhadap sebuah variabel terikat atau dependen". Adapun merujuk dari pemikiran (Sugiono, 2017), persamaan dari regresi linier berganda yakni antara lain:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Harga Saham)

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing – masing independen

X_1, X_2, X_3 = Likuiditas (X_1), Liabilitas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) e : Standar Error

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²), di cakupan yang relatif sempit pada variabel dependen diketahui jika dinilai hampir memenuhi semuanya ataupun mempunyai kuantitas mencapai 1 mengartikan jika variabel yang tergolong independen bisa menghadirkan pedoman untuk perkiraan jenis dari variabel dependen sebagaimana dijelaskan Ghozali. Apabila terdapat kenaikan dari nilai R² maka diartikan jika ada penambahan nilai 1 pada variabel independen. Walau secara pasti tidak dapat diketahui adanya variabel bebas yang mempengaruhi secara signifikan kepada variabel berjenis terikat.

Uji t

Kegunaan dari adanya Uji t yakni menentukan suatu pengaruh di setiap variabel bebas kepada variabel terikat (Widjarjono, 2010).

A. Perumusan Hipotesis

H₀ : $B_i = 0$, mengartikan bahwa variabel independen dalam parsial tidak berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel dependen.

H₁ : $B_i \neq 0$, mengartikan bahwa variabel independen dalam parsial berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel dependen.

A. Mengatur besaran tingkatan dari α (*level of significance*) yakni 0,05.

B. Menentukan keputusan (melalui skor signifikansi)

1. Apabila perolehan besaran dari nilai signifikansi > dibandingkan 0,05, mengartikan diterima serta ditolak.
2. Apabila perolehan besaran dari nilai signifikansi < dibandingkan 0,05, mengartikan ditolak serta diterima

Uji f

(Basuki, 2016) menjelaskan bahwa, Uji F pada proses analisis regresi linier berganda berguna menentukan adanya suatu pengaruh dari sebuah variabel independen dalam simultan. Dalam rangka melakukan Uji Simultan (Uji F) maka dituliskan H₀ = Likuiditas, Liabilitas serta Ukuran Perusahaan tidak menghadirkan pengaruh terhadap indeks harga saham perusahaan sektor pertambangan batubara. Sementara itu untuk H_a = Likuiditas, Liabilitas serta Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh terhadap indeks harga saham perusahaan sektor pertambangan batubara. Kriteria pengujiannya antara lain:

Apabila perolehan skor signifikansi > 0,05 mengartikan bahwa terima H₀ ataupun likuiditas, liabilitas serta ukuran perusahaan dalam simultan tidak memberikan pengaruh terhadap indeks harga saham.

Apabila perolehan skor signifikansi < 0,05 mengartikan bahwa tolak H₀ ataupun likuiditas, liabilitas serta ukuran perusahaan dalam simultan memberikan pengaruh terhadap indeks harga saham.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Dari proses analisa statistik deskriptif dikemukakan 2 macam variabel, yaitu independen dengan diwakili oleh aspek Likuiditas, Liabilitas, dan Ukuran Perusahaan sementara untuk dependen direpresentasikan oleh Harga Saham. kuantitas data dari observasi untuk proses riset yang dilakukan berjumlah 75 melalui batasan pengamatan adalah 5 tahun. Hasil yang diketahui melalui proses analisis secara deskriptif yakni

Tabel 4. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas		.00	14.69	2.4465	2.59547
Liailitas Ukuran	75	14	588696507	441075369.99	1104383829.922
Perusahaan		98	11150863891	711106527.73	1599755659.565
Harga Saham	75	50	20700	3153.32	5259.526
Valid N (Listwise)	75				

Sumber : Olahan data dengan SPSS

Merujuk hasil tabel diatas yang memuat semua variabel yang digunakan maka dapat diketahui sejumlah informasi sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Aspek likuiditas yang ada pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara tahun 2016-2020 memuat besaran sampel mencapai 75 menghasilkan perolehan skor paling minimum sebesar 0.0 serta perolehan skor paling maksimal yaitu 14.69, adapun untuk perolehan dari skor mean yakni 2.24465 sementara standar deviasi mencapai nilai 2.59547.
2. Aspek liabilitas yang terdapat pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara tahun 2016-2020 memiliki total sampel sebanyak 75 dan memiliki skor paling minimum yakni sebesar 14 serta perolehan skor paling maksimal adalah sebanyak 5886968507 , adapun untuk perolehan dari skor mean yakni 441075369.99 sementara standar deviasi mencapai nilai 1104383829.922
3. Aspek ukuran perusahaan yang terdapat pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara tahun 2016-2020 memiliki besaran total sampel mencapai jumlah 75 dan memiliki perolehan hasil skor paling sedikit adalah sebesar 98 serta perolehan nilai paling banyak adalah sebesar 11150863891 , adapun untuk mean didapatkan nilai sebanyak 711106527.7 sementara itu pada standar deviasi mencapai nilai 1599755659.565
4. Variabel harga Saham yang beredar pada sejumlah Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara tahun 2016-2020 total nilai sampel 75 melalui perolehan skor paling sedikit adalah 50 serta perolehan nilai paling banyak berjumlah 20700, adapun untuk mean didapatkan nilai sebanyak 3153.32 sementara itu pada standar deviasi mencapai nilai 5259.526

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

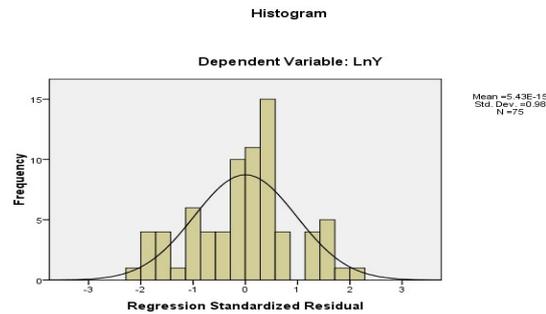
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	0
	Std. Deviation	1.54865686
Most Extreme Differences	Absolute	0.085
	Positive	0.084
	Negative	-0.085
Kolmogorov-Smirnov Z		0.738
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.647

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Olahan data dengan SPSS

Merujuk pada table mengindikasikan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memperlihatkan rentang angka di antara $0.647 > 0.05$ atau dijelaskan bahwa memiliki distribusi normal

Analisis Grafik Histogram



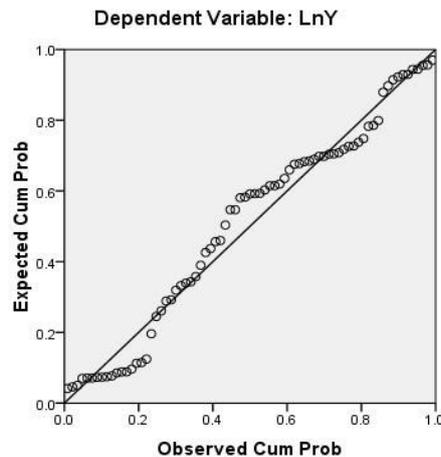
Gambar 2. Hasil Histogram

Sumber : Olahan data dengan SPSS

Merujuk pada grafik histogram sebagaimana ditampilkan diatas gambar yang diperlihatkan mengindikasikan jika data mengandung pola yang terdistribusi normal, hal ini diketahui melalui adanya bentuk yang simetris pada kurva. Sehingga simpulan yang bisa dikemukakan adalah grafik yang dihasilkan selaras terhadap kriteria pengujian yang telah ditetapkan

Analisis Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Normal PP Plot

Sumber : Olahan data dengan SPSS

Gambar yang ditampilkan diatas terkait P-Plot memiliki indikasi jika adanya suatu titik yang mengarah pada garis secara diagonal. Sehingga dapat diberikan penjelasan bahwa grafik berupa data P-Plot tersebut selaras terhadap ketetapan sebagaimana sudah diberlakukan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.907	1.102
	Liabilitas	.718	1.392
	Ukuran Perusahaan	.755	1.324

Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber : Olahan data dengan SPSS

Bisa diketahui jika adanya perolehan yang termuat di tabel uji diatas mengisyaratkan jikalau total dari nilai tolerance dari variable yang dipakai di penelitian ini yakni: Likuiditas, Liabilitas serta Ukuran Perusahaan > 0.10. Adapun untuk hasil yang ditunjukkan dari skor VIF adalah kurang dari 10. Atau bisa dinyatakan tidak ditemukan adanya sebuah multikolinearitas.

Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 ^a	0.085	0.046	3679.294	1.766

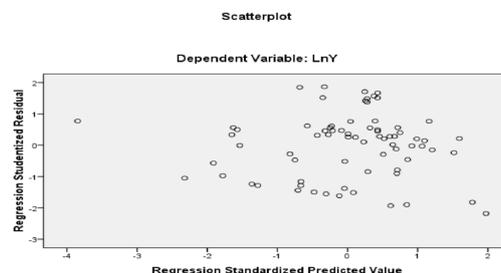
Sumber : Hasil Output SPSS 16

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Bisa diketahui berdasarkan tabel yang memuat luaran dari uji autokorelasi jika skor pada DW adalah mencapai angka 1.776 kemudian jika sudah dilakukan penghitungan dari nilai dl adalah sebanyak 1.5323, sementara du mencapai 1.7054 kemudian untuk $4-du = 2.2946$ sehingga bisa dipahami jika $du < dw < 4-du$ atau jika ditulis dalam angka adalah: $1.7054 < 1.776 < 2.2946$, dan dinyatakan bahwa tidak ditemukan adanya gejala Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Olahan data dengan SPSS 16

Gambar diatas yang memaparkan hasil dari Scatterplot yang ditunjukkan menampilkan proyeksi dari titik-titik data memiliki tampilan yang menyebar atau tidak menumpuk menjadi satu kumpulan, selanjutnya bisa diketahui jika tidak ada pembentukan Heteroskedastisitas Uji Gletjser

Tabel 8. Uji Gletjser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6573.56	2440.501		2.694	0.009
	Likuiditas	-321.02	476.195	-0.084	-0.674	0.502
	Liabilitas	1.7217	0	0.05	0.349	0.728
	Ukuran Perusahaan	-196.31	147.023	-0.185	-1.335	0.186

Sumber : Hasil Output SPSS 16

Menurut tampilan dari tabel tersebut mengindikasikan jikalau perolehan nilai secara signifikan di sejumlah variable yaitu Likuiditas, Liabilitas, dan Ukuran Perusahaan berada pada nilai melebihi 0.05 atau dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat karakteristik gejala Heteroskedastisitas pada pengujian.

Hasil Analisis Data Penelitian

Persamaan Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3302.468	892.221		3.701	0
	LIKUIDITAS	-130.765	229.122	-0.065	-0.571	0.57
	LIABILITAS	-2.02E-06	0	-0.424	-3.046	0.003
	UKURAN PERUSAHAAN	1.49E-06	0	0.454	3.303	0.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan data dengan SPSS 16

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

1. Total yang diperoleh dari nilai konstanta mencapai 3302.46 maksudnya bahwa beberapa variabel yang dalam hal ini Likuiditas, Liabilitas dan Ukuran Perusahaan secara konstan akan diakui, sehingga skor dari harga sebuah saham pada Perusahaan Manufaktur Subsek. or Pertambangan Batubara yang telah melantai di BEI pada kurun waktu 2016-2020 adalah adalah sekira 3302.468.
2. Jumlah nilai dari Koefisien Likuditas mencapai -130.76 maksudnya bahwa arah Likuiditas cenderung ke arah yang negatif, maksudnya jika ada 1% peningkatan, maka akan ada penurunan dari nilai Likuiditas Harga Saham sejumlah -130.765
3. Jumlah nilai dari koefisien Liabilitas sebesar -2.020 sehingga bisa dikategorikan bahwa Liabilitas mengarah pada arah yang negatif, maksudnya jika ada 1% peningkatan maka akan ada penurunan dari Harga Saham yang mencapai -2.020
4. Jumlah nilai dari koefisien Ukuran Perusahaan mencapai 1.493 sehingga bisa disimpulkan jika arah positif dimiliki oleh Ukuran Perusahaan yang diterjemahkan bahwa jika ada 1% peningkatan, maka akan ada penurunan dari Harga Saham berjumlah 1.49

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 ^a	0.085	0.046	3679.294	1.766

Sumber : Hasil Output SPSS 16

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Olahan data dengan SPSS

Merujuk pada hasil yang termuat di tabel dipahami jika nilai Adjusted R Square (R^2) mencapai angka 0.046 sehingga bisa diketahui jika 4.6% variable terikat yang dalam hal ini merupakan Harga Saham sebagaimana telah dijelaskan di tiga variabel bebas. Sementara untuk sisa yang lain adalah berjumlah 95.4% ditentukan oleh beberapa variable lain yang tidak dimuat pada persamaan regresi berikut atau dapat pula tidak dijadikan objek penelitian oleh penelitian.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.165E8	3	1.055E8	4.328	.007 ^a
	Residual	1.731E9	71	2.437E7		
	Total	2.047E9	74			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan data dengan SPSS 16

Perolehan dari Uji F mengindikasikan jika besaran dari Fhitung adalah mencapai 4.328 sementara untuk jumlah Ftabel adalah mencapai 2.73, adapun untuk skor yang menunjukkan signifikan menurut tabel Uji F tersebut adalah sejumlah 0.003 atau jika dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau bila dituliskan dengan angka adalah $4.328 > 2.73$ adapun untuk perolehan nilai yang signifikan adalah sebesar $0.007 < 0.05$ yang mana dinyatakan bahwa Variabel Independen yang dipakai dalam penelitian ini tergolong simultan dan memberikan pengaruh secara signifikan kepada Variabel Dependen,

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 12. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3302.468	892.221			3.701	0
	LIKUIDITAS	-130.765	229.122	-0.065		-0.571	0.57
	LIABILITAS	-2.02E-06	0	-0.424		-3.046	0.003
	UKURAN PERUSAHAAN	1.49E-06	0	0.454		3.303	0.002

a. Dependent Variable: Y

1. Ditemukan angka yang tercantum pada variabel Likuiditas Thitung adalah sebesar -0.571 < Ttabel 1.99346 sementara untuk nilai signifikan adalah sebesar 0.570 > 0.05, sehingga bisa saja dinyatakan dalam parsial Likuiditas tak memberikan pengaruh serta tidak tergolong signifikan kepada Harga Saham
2. Ditemukan angka yang tercantum pada variable Liabilitas Thitung adalah sebesar -3.046 < Ttabel 1.99346 dan perolehan nilai signifikan adalah sebesar 0.003 < 0.05 atau dinyatakan

bahwa dalam parsial Liabilitas memberikan pengaruh serta tergolong signifikan terhadap variabel berupa Harga Saham.

3. Ditemukan angka yang tercantum pada variable Ukuran Perusahaan Thitung adalah sebesar $3.303 < T_{tabel} 1.99346$ sementara untuk nilai signifikansi adalah sebesar $0.002 < 0.05$, atau dinyatakan bahwa dalam parsial Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh serta tergolong signifikan terhadap variabel berupa Harga Saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Proses penelitian yang sudah dijalankan, diperoleh temuan bahwa Likuiditas tidak memberikan pengaruh dengan signifikan kepada variabel Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur khususnya di Subsektor Pertambangan Batubara melalui perolehan hasil angka signifikan mencapai $0.570 > 0.05$. Sebagaimana dikatakan oleh Muktisari (2018) apabila tingginya derajat atau Rasio Likuiditas mengartikan jikalau perusahaan akan menghasilkan kapabilitas dalam pembayaran utang berjangka pendek ataupun panjang, Berdasarkan kenyataan tersebut, memperlihatkan sinyal kepada pemegang saham dalam mendapatkan hasil investasi (Pratiwi dan Putra 2015). Karena jika perusahaan dirasa dapat melakukan pelunasan pada kewajiban jangka pendek mengartikan bahwa perusahaan sedang di kondisi baik serta berpotensi untuk menaikkan tarif harga saham hasil ini dinilai sejalan dengan riset terdahulu yang dijalankan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011) yang mengindikasikan jika Likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap besaran dari harga saham.

Pengaruh Liabilitas Terhadap Harga Saham

Merujuk pada proses penelitian yang sudah dijalankan, diperoleh temuan bahwa dalam parsial Liabilitas memberikan pengaruh yang cukup signifikan kepada Harga Saham yang terdapat dalam Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara melalui hasil perolehan dari nilai signifikansi yang mencapai $0.003 < 0.05$. Temuan yang dikemukakan sejalan terhadap hasil riset terdahulu dari Christiawan serta Tarigan (2007) jikalau aspek hutang (liabilitas) memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan serta performa yang dihasilkan. Tinggi nya jumlah dari hutang akan memberikan pengaruh besar kecilnya harga saham beserta kinerjanya. Pendapat tersebut dinilai tarif harga saham yang menurun bila liabilitas tinggi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Dalam temuan penelitian diketahui secara parsial maka Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham di Perusahaan manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara melalui perolehan nilai signifikan $0.002 < 0.05$. Hasil tersebut linier dengan luaran riset yang dijalankan Robert Ang (1997) yakni makin berkembang ukuran perusahaan mengartikan bahwa akan banyak pula ragam informasi yang dapat diakses investor untuk proses penentuan keputusan terkait aktivitas investasi untuk saham. Dimana apabila terdapat informasi terkait perusahaan tersebut, harga saham akan menjadi dinamis atau naik turun (Felmawati 2017).

5. Penutup

Kesimpulan

Dari proses penelitian yang dijalankan, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu :

1. Secara parsial variabel Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2. Secara parsial variabel Liabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
3. Secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Secara simultan Variable Independen yakni Likuiditas, Liabilitas serta Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen yakni Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Saran

1. Untuk pihak atau entitas bisnis diharapkan bahwa hasil dari kegiatan riset yang dilakukan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan saran untuk tugas manajemen keuangan perusahaan sehingga mampu memberi peningkatan kinerja bidang keuangannya yang membuatnya mampu memiliki daya saing yang mumpuni sehingga mampu memperoleh suatu kepercayaan kepada investor. Adanya kepercayaan yang tumbuh mampu mendorong datangnya modal dari perusahaan sehingga bisa berkembang dengan baik dan cepat.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, kiranya dapat ditambahkan sejumlah variabel berbeda yang menambah faktor yang berpengaruh terhadap Harga Saham. Selain itu, hasil yang dikemukakan dalam penelitian supaya dapat dijadikan salah satu rujukan untuk peneliti berikutnya.

Daftar Pustaka

- Adipalguna, S., dan Suarjaya, G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12).
- Fahmi, Irfan. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery, S.E., M.Si. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Felmawati, E. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(12).
- K.R. Subramanyam, dan J. John, Wild. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery, S.E., M.Si. (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas*. Jakarta: Grasindo
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis on the influence of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover toward return on assets on the otomotive and component company that has been registered in Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36-44.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Prenada Media Group.
- Komalasari, Dahlia. dan Octaviani, Santi. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi. Universitas Serang Raya*. 2 Januari 2017, 89.
- Lesmana, H., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 25-31.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).

- Marlina, N., dan Halawa, L. (2020). Pengaruh Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA Volume 5 Nomor Edisi Agustus 2020 (104-113)* , 10.
- Musthafa (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Pudjiastuti, E., dan Husnan, S. (2012). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Pratiwi, T. W., & Putra, I. W. (2015). Pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, arus kas aktivitas operasi pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 531-546.
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 249101.
- Sartono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* . Bandung: Alfabeta.